

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dikemukakan maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah:

1. Berdasarkan perhitungan korelasi antara pola asuh orang tua (X) dengan motivasi belajar siswa (Y) terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa SD Negeri 101776 Sampali Deli Serdang Tahun Ajaran 2015/2016, dengan r_{xy} hitung sebesar 0,954 dan r tabel sebesar 0,334.
2. Berdasarkan kriteria-kriteria korelasi yang diajukan maka besarnya koefisien korelasi termasuk dalam kategori sangat tinggi.
3. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa pola asuh otoriter memiliki korelasi yang lebih besar daripada pola asuh demokratis ataupun pola asuh permisif. Artinya, apabila menggunakan pola asuh otoriter maka motivasi siswa akan semakin besar. Namun perlu diketahui bahwa pola asuh yang paling baik adalah kombinasi dari semua pola asuh tersebut.
4. Terhadap uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 18,26 sedangkan t_{tabel} sebesar 3,611 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis yang berbunyi: terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa SD Negeri 101776 Sampali Deli Serdang Tahun Ajaran 2015/2016” terbukti kebenarannya dan dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran untuk sekolah

Pihak sekolah hendaknya meningkatkan kerja sama dan menjalin hubungan yang baik dengan orang tua yaitu dengan memberikan informasi kepada orang tua agar untuk memperhatikan kebutuhan, aktivitas, kelebihan anak sebab orang tua mempunyai peranan yang sangat penting terhadap motivasi belajar siswa.

2. Saran untuk orang tua

Pihak orang tua hendaknya meningkatkan perhatian terhadap anak terutama dalam hal memberikan pola asuh kepada anak, dengan menerapkan pengawasan, pemenuhan kebutuhan, memberikan bimbingan, pengasuhan anak, dan memberikan bantuan bagi anak dengan baik.

3. Saran untuk peneliti lain

Peneliti lain hendaknya meneliti faktor-faktor lain yang memiliki hubungan dengan motivasi belajar siswa seperti lingkungan bermain anak, hukuman, dan lain-lain.